

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan data, penelitian memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai perbedaan tingkat *self-disclosure* pada mahasiswa rantau dari luar Pulau Jawa di IAIN Kediri ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* sebagai berikut :

1. Mahasiswa rantau di IAIN Kediri dengan tipe kepribadian *extrovert* sebagian besar memiliki tingkat *self-disclosure* “**sedang**”. Hal ini didasarkan pada analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, sehingga didapat kesimpulan bahwa sebanyak 63 mahasiswa rantau dengan tipe kepribadian *extrovert* di IAIN Kediri memiliki *self-disclosure* kategori sedang (52,1%). Artinya, meskipun mereka cenderung terbuka dan suka bersosialisasi, mereka tetap membatasi informasi pribadi yang dibagikan. Hal ini bisa disebabkan oleh kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan norma budaya di lingkungan baru, rasa berhati-hati sebelum merasa aman, atau kebutuhan privasi. *Self-disclosure* yang sedang menunjukkan bahwa mereka berusaha menyeimbangkan keinginan bersosialisasi dengan proses adaptasi di lingkungan rantau
2. Mahasiswa rantau di IAIN Kediri dengan tipe kepribadian *introvert* sebagian besar memiliki tingkat *self-disclosure* “**rendah**”. Hal ini didasarkan pada analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, sehingga didapat kesimpulan bahwa sebanyak 28 mahasiswa rantau dengan tipe kepribadian *introvert* di IAIN Kediri memiliki *self-disclosure* kategori rendah (54,9%). Artinya, mereka cenderung sangat membatasi informasi pribadi yang mereka

bagikan kepada orang lain. Hal ini bisa menunjukkan bahwa mahasiswa *introvert* ini merasa kurang nyaman atau kurang aman untuk terbuka di lingkungan baru, sehingga lebih memilih untuk menjaga jarak dalam interaksi sosial. Tingkat *self-disclosure* yang rendah ini juga bisa disebabkan oleh kebutuhan privasi yang tinggi atau keinginan untuk menghindari perhatian berlebihan dan menghindari potensi risiko sosial, seperti salah paham atau penilaian negatif. Dalam konteks perantauan, ini berarti bahwa mereka cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk membangun hubungan akrab dan mungkin mengalami tantangan dalam memperoleh dukungan sosial di lingkungan baru.

3. Berdasarkan hasil analisis komparatif *Man Withney U Test* didapatkan skor signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa rantau dengan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* di IAIN Kediri. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan di atas, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi Lembaga**

Lembaga pendidikan menyediakan program orientasi dan pendampingan khusus bagi mahasiswa perantau untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan baru. Program tersebut bisa mencakup sesi konseling, kegiatan yang mendorong interaksi sosial, dan pelatihan keterampilan komunikasi, termasuk *self-disclosure*. Selain itu, lembaga dapat memfasilitasi kelompok atau komunitas khusus

bagi mahasiswa perantau sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung.

## **2. Bagi Subjek Penelitian (Mahasiswa)**

Mahasiswa perantau disarankan untuk mengembangkan keterampilan *self-disclosure* secara bertahap, terutama dalam lingkup hubungan sosial yang mendukung dan aman. Mengungkapkan perasaan atau pengalaman kepada teman di lingkungan baru bisa membantu memperkuat hubungan interpersonal dan mendapatkan dukungan emosional. Selain itu, penting bagi mahasiswa perantau untuk mengenali batasan pribadi dan berkomunikasi secara terbuka tetapi tetap berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi *self-disclosure*. Penelitian lebih lanjut juga bisa menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan kendala *self-disclosure* pada mahasiswa perantau serta memperhatikan dalam pemilihan sample untuk mendapatkan kebaruan dari penelitian sebelumnya sehingga mendapatkan hasil yang relevan dan baik.